

SEJARAH DESA

Desa Segala Anyar merupakan salah satu hasil pemekaran dari Desa Induk yaitu, Desa Sengkol. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor 19 Tahun 1997, tanggal 20 Januari 1997, Desa Segala Anyar dinyatakan berdiri dengan status desa persiapan.

Selanjutnya, pada tanggal 1 September 1997, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang waktu itu dijabat oleh Almarhum Mayor Jendral TNI (Purn.) Dr. H. Warsito, SH, MM, Desa Segala Anyar diresmikan menjadi Desa Definitif.

Nama Desa ini terdiri dari dua kata, yaitu Segale dan Anyar. Kata Anyar berasal dari nama gunung/bukit yang merupakan perbatasan antara Desa Segala Anyar dengan Desa Sengkol. Selanjutnya, kata Segale berasal dari nama tempat di lembah gunung anyar, yaitu Orong Segale, tempat sekitar kantor desa ini berdiri.

Pemekaran ini terjadi karena beberapa faktor penting yang mempengaruhi kebutuhan administratif, pelayanan publik, serta perkembangan masyarakat pada saat itu. Wilayah Desa Sengkol terlalu luas, sehingga pelayanan pemerintahan kepada masyarakat berjalan lambat. Jarak antara kantor desa dengan beberapa dusun terlalu jauh, sehingga sering terjadi keterlambatan informasi kepada masyarakat. Disamping itu, jumlah penduduk di wilayah Segala Anyar telah memenuhi syarat administrasi untuk pembentukan desa baru.

Secara geografis dan luas wilayah, Segala Anyar telah memenuhi kriteria pendirian desa definitif. Karena kondisi tersebut, tokoh-tokoh masyarakat menginisiasi penggabungan beberapa dusun menjadi satu desa.

Empat dusun yang digabungkan adalah:

- Dusun Lamben
- Dusun Kadik
- Dusun Anak Anjan
- Dusun Bolok

Untuk memperjuangkan pemekaran, dibentuklah Tim Sebelas, yang terdiri dari tokoh tokoh masyarakat dari keempat dusun tersebut. Tokoh Pemrakarsa Pemekaran (Tim Sebelas) tersebut adalah sebagai berikut:

1. Amak Jam – Kadus Lamben
2. Amak Kadir / Dime – Kadus Kadik
3. Bapak Nuriwati – Kadus Anak Anjan
4. Haji Lalu Muhamad – Kadus Bolok
5. Haji Lalu Mirangin – Tokoh Masyarakat
6. Haji Hanapi – Tokoh Masyarakat
7. Amaq Lanam – Tokoh Masyarakat
8. Haji Muksin Akbar – Tokoh Masyarakat

9. Haji Keder – Tokoh Masyarakat
10. Haji Wire – Tokoh Masyarakat
11. Lalu Baharudin – Tokoh Masyarakat

Sejak berdiri, Desa Segala Anyar telah dipimpin oleh 5 orang Kepala Desa, yaitu:

1. IPTU Lalu Abdurrahman yang menjabat sebagai Kepala Desa Persiapan, kemudian Terpilih menjadi Kepala Desa Pertama pada Periode 1997-2006
2. H. Sahnur Nur yang menjabat sebagai Kepala Desa Periode 2006-2012
3. Muksin, S.Pd yang menjabat sebagai Kepala Desa pada 2012-2018 dan kembali terpilih untuk Periode kedua pada 2018-2024. Namun begitu, Muksin, SPd mengundurkan diri pada tahun 2022 setelah mendapatkan SK sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan melanjutkan pengabdian sebagai guru di SDN Papak, Desa Dadap, Kecamatan Pujut.
4. Lalu Erwin Wijaya Kusuma menjabat sebagai Plt Kepala Desa Segala Anyar untuk mempersiapkan pemilihan Kepala Desa Pergantian Antara Waktu (PAW)
5. Ahmad Zaini, S.IP yang menjabat sebagai Kepala Desa setelah terpilih pada pemilihan PAW dengan masa jabatan 2022-2024. Selanjutnya, Ahmad Zaini mendapatkan perpanjangan masa jabatan bersama 117 kepala desa di Lombok Tengah pada 17 Juli 2024 berdasarkan [Undang-Undang No. 3 Tahun 2024 tentang Desa](#). Dengan demikian, masa jabatannya akan berakhir pada Oktober 2026 yang akan datang.